



Instalasi Penelitian dan Pengkajian
Teknologi Pertanian Jambi

PEMBENIHAN NILA MERAH

Desember, 1995

Agdex 492 / 40

Ikan nila merah (*Oreochromis Sp*) adalah merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sudah banyak dibudidayakan di Indonesia. Sifat-sifat ikan ini tidak berbeda dengan ikan nila biasa. Ikan nila merah bila dibandingkan dengan ikan nila biasa, nila merah mempunyai beberapa kelebihan antara lain :

1. Teknik pemeliharaan tidak terlalu sulit.
2. Pertumbuhannya relatif lebih cepat bila dibandingkan dengan jenis ikan lainnya.
3. Jauh lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit.
4. Dapat dipelihara / dibudidayakan secara intensif dengan padat penebaran yang cukup tinggi.
5. Prospek pemasarannya jauh lebih baik bila dibandingkan dengan ikan lainnya.

Pemilihan Induk

Dalam usaha pengembangan budidaya ikan nila merah harus diperhatikan penyediaan benih yang bermutu baik, serta benihnya harus berasal dari keturunan induk yang unggul.

Untuk mendapatkan benih yang baik tentunya dibutuhkan induk yang baik, induk

yang baik ciri-cirinya antara lain :

- Induk ikan tersebut harus sudah dewasa, biasanya induk ikan tersebut telah berumur 5 - 6 bulan.
- Ukuran induk betina sebaiknya mempunyai berat 150 - 250 gram dan panjang 25 cm sedangkan untuk induk jantan beratnya \pm 300 - 500 gram.
- Induk jantan mempunyai bentuk tubuh lebih tinggi bila dibandingkan dengan induk betina.
- Untuk menandakan induk jantan dan betina, induk jantan mempunyai satu lubang genital sebagai saluran pengeluaran sperma dan air kencing, sedangkan untuk induk ikan betina terdapat dua saluran yaitu telur dan kencing.

Persiapan Kolam Pembénihan

- Kolam bisa permanen (ditembok), juga bisa kolam biasa dari tanah.
- Pematang kolam harus kuat dan dapat menahan air
- Kolam harus dilengkapi dengan saluran pemasukan dan saluran pengeluaran air
- Sebelum digunakan kolam harus dikeringkan terlebih dahulu, dan diberikan kapur dengan takaran 30 gr/m²

Nomor 16 / IPPTP / 1995 - 1996

Alamat Paal Lima Kotabaru Kotak Pos 118
☎ (0741) 40413 Jambi (36128)

- Untuk menumbuhkan makanan alam di dalam kolam maka diberi pupuk kandang dengan takaran 500 gr / m².
- Pada saat pemberian pupuk tersebut hendaknya dasar kolam diolah agar terjadi lumpur sehingga mempermudah bagi induk - induk ikan untuk membuat sarang.
Setelah selesai diolah baru dimasukkan air ke dalam kolam setinggi ± 20 cm dan biarkan air kolam tersebut menguap sampai kering waktunya ± 1 minggu .
- Kemudian kolam pemijahan siap digunakan dengan terlebih dahulu menaikkan tinggi air ± 50 cm.

Cara pembenihan

- Induk - induk ikan yang akan dipijahkan dilepaskan di dalam kolam apabila kondisi air kolam cukup stabil dan makanan alami cukup tersedia
Setelah induk ikan berada di dalam kolam tinggi air harus dapat dipertahankan ± 50 cm. Pada penebaran induk ikan sebaiknya untuk satu ekor induk betina dibutuhkan luas kolam 10 m² dimana perbandingan induk ikan jantan dan betina dapat dilakukan 3 : 2 atau 2 : 1.
- Setelah ± 2 minggu dari pelepasan induk-induk ikan tersebut, diperkirakan induk-induk ikan telah melakukan pemijahan.
- Segera setelah pemijahan induk-induk ikan tersebut harus segera dipindahkan ke kolam

pematangan telur (terpisah dari kolam pembenihan).

- Sedangkan benih ikan nila merah yang dihasilkan harus tetap dipelihara di dalam kolam pembenihan dan diberi makanan tambahan berupa dedak halus.
- Setelah ± 2 minggu benih ikan tersebut telah dapat dipasarkan kepada konsumen untuk dipelihara di tempat lain.
- Apabila kita menghendaki benih yang lebih besar maka dapat dilanjutkan pemeliharaannya beberapa minggu lagi sesuai dengan yang kita inginkan.

Pemilihan bibit

Apabila kita tidak melakukan pembenihan sendiri , sebaiknya kita langsung membelinya dari BBI (Balai Benih Ikan) tetapi apabila hal itu tidak memungkinkan , hendaknya dibeli dari penangkar benih yang sudah dibina dinas perikanan. Dalam pemilihan bibit ini harus berhati - hati benar, sebab bibit yang kurang baik atau kurang sehat tentunya nanti akan menimbulkan masalah dalam pemeliharaan dan tidak akan dapat keturunan yang baik. Sekiranya membeli bibit dari penjaja keliling , cara memilih bibit yang sehat dapat dilakukan dengan cara menepukkan tangan diatas permukaan air tempat pengangkutan ikan tersebut Ikan yang baik adalah ikan yang bergerak dengan gesit dan itulah yang harus dipilih.

TIDAK DIPERDAGANGKAN